

BAB V

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan, kesimpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan 20 data yang telah diujikan terhadap pakar dan sistem, untuk tingkat kesesuaian berdasarkan hasil validasi pakar (dokter) dan sistem, diperoleh dengan persentase sebesar 75 % data kasus yang sesuai, dari 25 % data yang tidak sesuai karena tidak sama dengan yang berada di rekam medis
2. Sistem dirancang dengan mengimplementasikan metode *teorema bayes* supaya dapat digunakan untuk membantu dalam mendiagnosa penyakit pencernaan.

5.2 Saran

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat pada pembuatan aplikasi sistem pakar untuk diagnosa penyakit pencernaan perut manusia dengan *toerema bayes*. Untuk itu sangat diperlukan adanya pengembangan terhadap sistem pakar ini, saran-saran yang dapat penulis berikan untuk pengembangan sistem agar lebih baik antara lain :

1. Pengembangan untuk sistem dapat dikembangkan dengan kategori penyakit pencernaan perut yang lebih banyak dan spesifik, karena penyakit pencernaan dibagi menjadi bermacam-macam jenis penyakit.
2. Data pasien untuk pengujian dapat dilakukan penambahan agar sistem lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief & Retantyo. (2013, September). Sistem Pakar Menggunakan Teorema Bayes untuk Mendiagnosa Penyakit Kehamilan. *MIPA*, 23(3).
- Budi & Reza. (2016, Agustus). Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Pada Kucing Dengan Metode Teorema Bayes Berbasis Android. 2(4).
- Haris & Sam'ani. (2016, Oktokber). Sistem Pakar Untuk Mendiagnosa Penyakit Mata Pada Manusia. *Indonesian Jurnal on Networking and Security*, 5(4).
- Hayadi, B. H. (2016). *Sitem Pakar*. Yogyakarta: deepublish.
- Indriana, Arief & Tanzil. (2015, November). Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Sapi Potong Dengan Metode Naive Bayes. *Journal Of Environmental Engineering & sustainable Technology(JEEST)*, 02(02), hal. 72-78.
- Rosnelly, R. (2012). *Sistem Pakar Konsep dan teori*. (P. Yeyasajati, Penyunt.) Yogyakarta: cv Andi Offset.
- Rukun, B. H. (2016). *What Is Expert System*. Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- Russari, I. (2016, februari). Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Batu Ginjal Menggunakan Teorema Bayes. *Jurnal Riset Komputer (JURIKOM)*, 3(1).
- WHO. (2002). *Penyakit Bawaan Makanan: fokus pendidikan kesehatan*. (P. Widyastuti, Penyunt., & d. a. Hartono, Penerj.) Jakarta: Buku kedokteran EGC.
- Wibisono, D. S. (2005). *Anatomi Tubuh Manusia*. Grasindo.